

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah dengan melalui pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Stake, penelitian studi kasus adalah penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), 3.

² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22-23.

³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti sendiri sejauh mana ia dapat memahami gejala yang diteliti.⁴ Peneliti bertindak sebagai *instrument* utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UD. SWD yang terletak di Dusun Bulusari, RT. 003/RW.002 Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dengan fokus penelitian mengenai bagaimanakah manajemen produksi UD. SWD ditinjau dari manajemen syariah.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta atau ukuran-ukuran tertentu dari suatu fenomena. Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

⁴ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 58

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 107

a. Sumber data primer

Sumber data primer (*primary data*) merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶ Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yakni pemilik usaha, manajer produksi, karyawan dan pelanggan UD. SWD.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Data ini berasal dari literatur dokumentasi UD. SWD.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan. Metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan perannya sebagai instrument untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam obyek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti pada UD. SWD ialah mulai dari awal proses produksi sampai akhir proses produksi kerupuk. Peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana kondisi kerja, kondisi karyawan, dan situasi-situasi yang ada di sana.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁹ Metode interview ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Dalam hal ini, peneliti melakukan interview kepada pemilik usaha, manajer produksi, karyawan dan pelanggan UD. SWD. Interview dilakukan untuk menggali data mengenai:

1. Pelaksanaan manajemen produksi mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan produksi UD. SWD.

⁸ Sutrisno, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

⁹ Ibid., 123.

2. Pelaksanaan manajemen produksi UD. SWD ditinjau dari manajemen syariah. Penerapan prinsip keadilan, amanah dan pertanggungjawaban, serta prinsip komunikatif pada UD. SWD.

c. Metode Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan-catatan dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data tentang kondisi umum, visi dan misi, stuktur organisasi, data karyawan, sarana prasarana, dan atau hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai:

1. Data jumlah kapasitas produksi kerupuk UD. SWD
2. Sejarah singkat berdirinya UD. SWD
3. Visi dan misi UD. SWD
4. Stuktur organisasi UD. SWD
5. Data karyawan UD. SWD

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat

¹⁰ Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 244.

dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹¹ Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹²

a. Reduksi data atau penyederhanaan (*Reduction*)

Dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan-kegiatan yang mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilih dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokkan data hasil observasi dan wawancara yang masuk dalam paparan data maupun pembahasan.

b. Paparan atau sajian data (*Display Data*)

Pengorganisasian hasil reduksi ke dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan yang berbentuk sketsa, sinopsis, matrik atau bentuk-bentuk lainnya yang bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian agar mudah dipahami. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹³

¹¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 84.

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

¹³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti di UD. SWD tidak cukup dengan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada fokus penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih banyak mempelajari kebiasaan, dapat menguji ketidakbenaran baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden.

b. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yaitu manajemen produksi UD. SWD ditinjau dari manajemen syariah dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

a. Tahap sebelum ke lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan yakni meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni meliputi kegiatan pengumpulan-pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

d. Tahap penulisan laporan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.